

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Petani Bawang Merah di Desa Srigading memiliki umur 36-63 tahun, memiliki pendidikan terakhir SMA, memiliki pendapatan dalam usahatani sekali musim Rp. 4.800.000- Rp. 8.000.000, status kepemilikan lahannya yaitu Sultan Ground, memiliki luas lahan sebesar 851-1200m<sup>2</sup>, memiliki tanggungan keluarga sebanyak 0-2 orang dan memiliki pengalaman bertani 3-24 tahun
2. Sikap Petani Bawang Merah Terhadap Penerapan Teknologi Irigasi Kabut termasuk dalam kategori baik.
3. Permasalahan petani bawang merah terhadap penerapan teknologi irigasi kabut terbagi menjadi 3 yaitu permasalahan dalam aspek teknis, aspek ekonomis dan aspek sosial. Dalam aspek teknis petani tidak mengalami masalah karena dalam penerapan tidak membutuhkan keterampilan dan keahlian khusus hanya saja terkendala masalah selang yang harus impor dan membutuhkan waktu yang lama. Aspek ekonomi, petani merasa keberatan dengan biaya yang harus dikeluarkan. Sedangkan dalam aspek sosial, petani belum konsisten dalam menerapkan teknologi, selain itu kebiasaan petani dan pengaruh lingkungan juga masih menjadi kendala.

## **B. Saran**

1. Dalam penerapan teknologi irigasi kabut perlu adanya dukungan dari pemerintah yang lebih intensif karena teknologi irigasi kabut belum mendapat pengakuan Hak Paten dari Kantor Paten, Direktorat Jendral Hak Cipta, Paten dan Merek. Sehingga ditakutkan teknologi tersebut disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk menganalisis finansial mengenai biaya penerapan dan hasil penerapan teknologi irigasi kabut untuk tanaman bawang merah yang nantinya bisa menjadi bahan untuk mengajukan pinjaman kepada pemerintah atau lembaga keuangan.